



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Di era sekarang dunia bisnis baik yang bergerak di bidang manufaktur maupun jasa bersaing secara kompetitif. Salah satu cara mengatasi persaingan ini adalah dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan tersebut secara maksimal. Aset terpenting yang harus dimiliki oleh perusahaan adalah aset manusia dari organisasi tersebut. Untuk dapat menjaga kualitas aset manusianya maka pihak manajemen melakukan penilaian kinerja terhadap setiap pekerjaannya. Banyak cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja atau prestasi kerja para karyawannya. Salah satu cara bentuk memberdayakan karyawan adalah dengan melakukan penilaian karyawan terbaik. Karyawan terbaik adalah karyawan yang menampilkan nilai-nilai perusahaan dan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Karyawan yang memiliki kriteria yang memenuhi syarat yang telah ditentukan akan menerima penghargaan sebagai karyawan terbaik atau *best performance staff* di perusahaan (Haryani, 2019).

Seperti halnya yang terjadi pada PT. Serkolinas Aman Nusantara dalam menentukan tenaga teknik terbaik. Namun penentuan tenaga teknik terbaik dilakukan tidak hanya dengan cara penunjukan langsung oleh *management* dan tidak dengan cara penilaian secara subyektif, akan tetapi sebuah perusahaan harus melakukan penilaian kinerja tenaga teknik dalam periode tertentu, dan tentunya

akan ada sebuah penghargaan atas keberhasilan yang telah dicapai oleh karyawannya. Agar dapat memotivasi setiap tenaga teknik untuk memberikan kinerja atau *performance* yang terbaik bagi perusahaan, sehingga dapat menjaga karyawan yang terpilih untuk tetap berprestasi dan juga bisa memicu prestasi tenaga teknik lainnya agar dapat bekerja dengan lebih giat dan lebih baik lagi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Penilaian kinerja karyawan merupakan kegiatan yang pada umumnya sudah rutin dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dan instansi dimana untuk mengetahui karyawan berprestasi dan kemudian memberikan penghargaan. Untuk itu perlu adanya aspek-aspek seperti disiplin, integritas, prestasi kerja dan lain-lain.

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam sistem pendukung keputusan adalah metode MOORA. Metode MOORA (*Multi Objective Optimization On the Basis Of Ratio Analysis*) sebuah metode sistem pengambilan keputusan yang diterapkan untuk memecahkan banyak permasalahan ekonomi manajerial dan konstruksi dengan perhitungan rumus matematika dengan hasil yang tepat. Berdasarkan uraian latar belakang maka diusulkan sebuah penelitian dengan judul **“Implementasi Metode MOORA Dalam Menentukan Tenaga Teknik Terbaik Pada PT. Serkolinas Aman Nusantara”**.

I.2. Ruang Lingkup Masalah

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, maka penulis menghadapi berapa masalah antara lain :

1. Kurang tepatnya dalam membuat keputusan yang baik dalam menentukan tenaga teknik terbaik.
2. Belum ada metode yang digunakan dalam melakukan perhitungan nilai menentukan tenaga teknik terbaik.
3. PT. Serkolinas Aman Nusantara, belum menggunakan sebuah aplikasi untuk melakukan pengambilan keputusan untuk menentukan tenaga teknik terbaik masih menggunakan *Microsoft Excel*.

I.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana menentukan tenaga teknik terbaik pada PT. Serkolinas Aman Nusantara?
2. Bagaimana mempermudah PT. Serkolinas Aman Nusantara dalam menentukan tenaga teknik terbaik ?
3. Bagaimana menerapkan metode MOORA untuk menentukan tenaga teknik terbaik pada PT. Serkolinas Aman Nusantara ?

I.2.3. Batasan Masalah

Untuk lebih memeperjelas tahap penelitian yang sesuai dengan judul penelitian, penulis memberikan pembatasan masalah penelitian ini pada :

1. Sistem ini dirancang hanya untuk membantu proses pengambilan keputusan menentukan tenaga teknik terbaik pada PT. Serkolinas Aman Nusantara.
2. Metode yang digunakan untuk membantu sistem pendukung keputusan ini adalah metode MOORA.
3. Data yang diambil untuk proses pendukung keputusan ini adalah data tenaga teknik PT. Serkolinas Aman Nusantara dan kriteria-kriteria beserta nilai bobot yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

I.3. Tujuan dan Manfaat

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian dan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberi masukan.

I.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan target penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sebuah pengembangan sistem pendukung keputusan dalam penentuan tenaga teknik terbaik menggunakan desain sistem *Unified Modelling Language*.
2. Untuk mengetahui tenaga teknik yang berhak mendapatkan apresiasi sebagai tenaga teknik terbaik.
3. Untuk mengetahui sejauh mana metode MOORA dapat membantu pengembangan sistem pengambilan keputusan.

I.3.2 Manfaat

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna, maka dari itu manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan menentukan tenaga teknik terbaik.
2. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian dapat berguna untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan kepada pembaca mengenai penjelasan dari metode MOORA.

I.4. Kontribusi Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yang mencari data ataupun informasi yang dibutuhkan. Kegunaan yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Dapat bermanfaat sebagai salah satu alternatif dalam pengambilan keputusan atau kebijakan dalam hal menentukan menentukan tenaga teknik terbaik di PT. Serkolinas Aman Nusantara. Sehingga perusahaan tidak perlu kesulitan lagi dalam menentukan menentukan tenaga teknik terbaik sebab semua penilaian sudah dilakukan dengan sistem yang terkomputerisasi.
2. Dapat menambah pengetahuan dalam memahami sistem pendukung keputusan menggunakan metode MOORA. Serta untuk menguji keakuratan metode MOORA dalam studi kasus yang diangkat yaitu dalam hal menentukan tenaga teknik terbaik.

3. Dapat dijadikan sebagai referensi yang bermanfaat bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan sistem pendukung keputusan.
4. Dapat memperkaya pengetahuan dan bahan informasi tambahan dalam membangun sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode MOORA.
5. Dapat menjadi perbandingan untuk peneliti lainnya dalam menggunakan metode MOORA.

I.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dalam skripsi ini terbagi kedalam 2 bagian yaitu metode pengumpulan data dan metode perancangan.

I.5.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilaksanakan oleh penulis, yaitu :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan datang langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan data tenaga teknik sesuai dengan data-data dan keterangan-keterangan dengan permasalahan yang diteliti. Studi lapangan meliputi :

a. Pengamatan (*Observation*)

Melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan penentuan tenaga teknik terbaik, bagaimana sistem yang dijalankan pada perusahaan tersebut dan mencari informasi mengenai data-data tenaga teknik di PT. Serkolinas Aman Nusantara, yaitu pada bagian personalia.

b. Wawancara

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya yang kurang jelas yaitu tentang data tenaga teknik dan sistem yang digunakan pada PT. Serkolinas Aman Nusantara dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada manager di PT. Serkolinas Aman Nusantara, yaitu :

- Bagaimana prosedur dalam penentuan tenaga teknik terbaik yang dilakukan oleh PT. Serkolinas Aman Nusantara ?
- Apakah ada kesulitan yang terjadi dalam menentukan tenaga teknik terbaik di PT. Serkolinas Aman Nusantara ?
- Apa saja kriteria yang digunakan dalam menentukan tenaga teknik terbaik ?

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

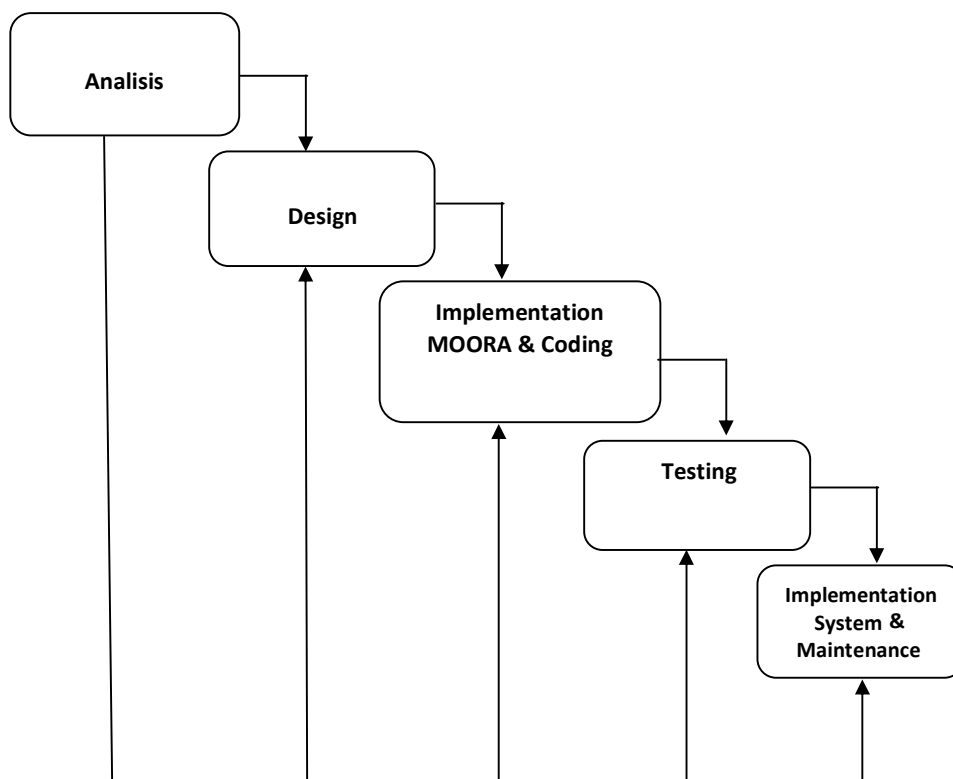
Penulis mengumpulkan data sebagian besar diperoleh dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi, guna memperoleh data-data dan bahan-bahan yang diperlukan dengan judul skripsi yang penulis angkat.

3. Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data didalam perusahaan, adapun data yang diperoleh penulis adalah data mengenai penentuan tenaga teknik terbaik.

I.5.2. Metode Perancangan

Metode Perancangan yang digunakan penulis adalah *Waterfall*, kelebihan model *waterfall* mempermudah penulis dalam mengaplikasikannya, memiliki proses yang urut, mulai dari analisis hingga support, setiap proses memiliki spesifikasinya sendiri, sehingga sebuah sistem dapat dikembangkan sesuai dengan apa yang dikehendaki (tepat sasaran).



Gambar I.1. Waterfall

1. Analisis

Analisis pada proses ini dilakukan penganalisaan dan pengumpulan kebutuhan yang meliputi domain informasi tentang data-data kriteria dan *e-book* dan *e-jurnal*.

2. Design

Pada tahap ini dilakukan desain sistem secara teori menggunakan pemodelan UML yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*. Desain sistem secara praktek menggunakan pemrograman *Microsoft Visual Basic 2010*.

3. Implementation MOORA & Coding

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan yaitu menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *Database SQL Server 2008* dengan menerapkan metode MOORA ke dalam proses perhitungan keputusan. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem.

4. Testing

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan menggunakan *black box*.

5. Implementation System & Maintenance

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada perusahaan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

I.6. Lokasi Penelitian

Pada perusahaan PT. Serkolinas Aman Nusantara di Jl. Karya Gg.Cianjur No.6a, Kota Medan, Sumatera Utara.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem pendukung keputusan menentukan tenaga teknik terbaik.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bab ini penulis akan menampilkan hasil dari tampilan sistem pendukung keputusan menentukan tenaga teknik terbaik pada PT. Serkolinas Aman Nusantara yang telah dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.